

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber energi begitu melimpah, sehingga memungkinkan adanya beberapa perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan eksploitasi kekayaan alam Indonesia. Namun pada kenyataannya masyarakat justru merasakan dampak negatif dari kegiatan pertambangan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan dan sosial wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Padahal telah ditegaskan dalam UUD 1945 pada Pasal 33 ayat (3) bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) saja, tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Korporasi yang dulu hanya mementingkan keuntungan (*profit*), kini juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) disamping keseimbangan lingkungan (*planet*). Berbagai penelitian terkait dengan pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang beragam dengan hasil yang beragam pula menjadi alasan mengapa penulis perlu meneliti kembali pengungkapan CSR ini.

Ketentuan mengenai CSR telah diatur pemerintah untuk perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya undang-undang republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menjelaskan bahwa CSR adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sejak dikeluarkannya undang-undang tersebut, banyak perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan ataupun dibuat terpisah yang disebut *sustainability report* yang di keluarkan oleh perusahaan tersebut. Adanya laporan tahunan, para investor, dan juga *stakeholder* dapat mengetahui secara transparan tanggungjawab sosial apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang bidang usahanya berkaitan langsung dengan lingkungan. Ditinjau dari segi ekonomi, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan (profit) yang optimal. Pelaksanaan CSR adalah bagian dari peran perusahaan kepada *stakeholders* (Utama, 2010)

Penelitian mengenai kepemilikan saham terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan masih sedikit dilakukan di Indonesia dan masih ditemukannya beberapa hasil penelitian bahwa kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Namun demikian, secara teoritis semakin tinggi kepemilikan institusional menjadikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan untuk melakukan dan mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan. Banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya program CSR sebagai salah satu bagian dari strategi perusahaan dan mendapatkan legitimasi oleh masyarakat

(Permanasari, 2010).Observasi dilapangan berdasarkan data ICMD peneliti hanya meneliti kepemilikan Institusional. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) yang menemukan bahwa faktor kepemilikan saham asing, kepemilikan saham publik, ukuran industri dan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu ditunjukkan oleh penelitian Machmud dan Djakman (2008) bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi. Respati dan Hadiprajitno (2015) menemukan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur & Priantinah, 2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian dilakukan oleh (Anugerah, Hutabarat, & Faradilla, 2010) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan. Secara umum perusahaan besar memiliki kelengkapan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berbagai penelitian yang berhasil membuktikan hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR antara lain dilakukan (Nur & Priantinah, 2012). Pada umumnya perusahaan besar memiliki aktiva yang besar, penjualan besar, *skill* karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan lengkap, sehingga membutuhkan tingkat pengungkapan secara luas. Praktik pengungkapan tanggung jawab sosial memegang peranan yang penting untuk perusahaan karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan tak jarang aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengungkapan CSR perusahaan dengan *profitabilitas* (Theodoran dan Agus 2010, Sri dan Sawitri 2011 dan Achmad 2007). Namun ada beberapa juga hasil penelitian lainnya menunjukkan adanya *hubungan* yang tidak signifikan antara *profitabilitas* dengan pengungkapan CSR (Fr.Reni 2010 dan Lidya, 2011). Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab

sosial secara lebih luas. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan CSR kepada pemegang saham.

Dalam keterkaitan *profitabilitas* (Marzully, 2012) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki profit besar harus aktif melakukan CSR. Dengan *profitabilitas* yang tinggi, akan memberikan kesempatan yang lebih kepada manajemen dalam mengungkapkan serta melakukan program CSR. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan (Marzully, 2012). Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing yang tinggi pula antar perusahaan dan menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Dalam memenuhi kebutuhan informasi, diperlukan adanya pengungkapan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Jadi profitabilitas yang tinggi akan berdampak juga terhadap luasnya pengungkapan CSR suatu perusahaan..

Penelitian mengenai pengaruh Kepemilikan saham, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dalam penelitian tersebut masih banyak perbedaan hasil penelitiannya. Hasil Penelitian yang berbeda-beda menunjukkan adanya *reasearch gap* mengenai profitabilitas, likuidasi, ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan antara lain :

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Penelitian
Corporate Social Responsibility	Kepemilikan Saham	Positif	Eka (2011)
		Tidak Berpengaruh	Rivi dan Hasan (2013)
	<i>Leverage</i>	Berpengaruh	Wakid, dkk (2013)
		Negatif	Putri dan Christiawan (2014)
	Ukuran Perusahaan	Positif	Indraswari dan Astika (2014)
		Negatif yang signifikan	Prastini dan Suryono (2011)
	Profitabilitas	Berpengaruh	Wardhani (2012); dan Wicaksono (2012)
		Negatif	Alikhani and Maranjory (2013)

Sumber dari : Dari berbagai jurnal.

Berdasarkan latar belakang di atas, perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Perusahaan pertambangan memegang peran penting karena jumlah penduduk yang berprofesi di sektor pertambangan mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap GDP Indonesia (PT Bakrie Global Ventura, 2015). Keberadaan perusahaan pertambangan diharapkan mampu mendukung upaya perwujudan kesejahteraan karyawan maupun masyarakat sekitarnya melalui *Corporate social responsibility disclosure*. Agar harapan ini dapat terwujud, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, *LEVERAGE*, UKURAN**

PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*” (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Pada Periode 2013-2017).

1.2 Perumusan Masalah

Perusahaan dinilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam memperbaiki kesenjangan sosial didekitar perusahaan. Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam alasan pemilihan judul, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “**Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility***” CSR dipilih karena berdampak untuk kemajuan suatu perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah membangun sebuah model teoritis untuk menjelaskan pengaruh Kepemilikan Saham, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap pengungkapan CSRD (*Corpoate Social Responsibility Disclosure*). Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah melakukan pengujian empiris dan menganalisis :

1. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
2. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibillity Dislosure*.
3. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. Untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social responsibility Disclosure*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para investor dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan tanggung jawabnya kepada *stakeholder*.

3. Bagi Pembaca dan peneliti Lainnya

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis. Manfaat teoritis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham terhadap Corporate Social Responsibility.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang tanggung jawab perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

5. Bagi Universitas AKI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang dilakukan diatas. Dan dapat menjadi acuan dan dorongan untuk dijadikan tolak ukur dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dilingkungan akademik, khususnya bagi mahasiswa/i serta

menambah perbendaharaan literature bagi perpustakaan Universitas AKI Semarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami sistematika penyusunan laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini berupa pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian, yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi pengukuran variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian meliputi data-data dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi yang diteliti.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang proses pengolahan data dan analisis hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis serta memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Abdul, M. R. Bernandhi .2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan".Diponegoro Journal of Accounting, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 1, ISSN (Online): 2337-3806.
- Achmad dan Amanah.2014. "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9(2014).
- Achmad, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta : penebar swadaya.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta
- Agus Suprijono. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Akbar, N.H., Kartinah N., Wijaya C., 2016, Analisis Manajemen Penyimpanan Obat di Puskesmas se-Kota Banjarbaru, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 255-260.
- Anggono, R. I. dan Handoko, J. (2009). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1 (2) : 73-98.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006.

- Anugrah, R., Hutabarat, R., dan Faradilla, W. (2010). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*”. Jurnal Ekonomi Vol.18 No. 1, p 70-71
- Ardianto, Elvinaro dan Machfudz, Dindin. 2011. “Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR”. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga
- Dwi Kartini, 2009. *Corporate Social Responsibility. Transformasi konsep sustainability management dan implement di Indonesia*. Bandung : Refika Aditama
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Eka Nanda Putra. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ibrahim.2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ikhlas Arfan, dan Herkulanus Bambang Suprasto. 2008. *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jopie Jusuf. 2014, *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia
- Lidya, Yulita. 2011. *The Effect Characteristics Of Company Toward Corporate Social Responsibility Disclosures In Mining Company Listed At*. **Jurnal Reformasi Ekonomi**, Vol. 4, No. 1.

- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006".
- Mia, Parvez dan Al-Mamun, Abdullah, 2011, "*Corporate Social Disclosure During The Global Financial Crisis*", *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 3, No. 6, November 2011.
- Muharbiyanto, Paramita. 2010. *Analisa Implementasi Kegiatan dan Motivasi Perusahaan dalam Melakukan Corporate Social Responsibility pada Bank XYZ (Studi Kasus Bank Mandiri (Persero) Tbk)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mursalim. 2007. "Simultanitas aktivisme institutional. struktur kepemilikan. kebijakan deviden dan hutang dalam mengurangi konflik keagenan." *Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makasar.
- Murwaningsari, Etty. 2009. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 11. No. 1, 30-41.
- Najmudin. 2011. *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta:ANDI.
- Nur, Marzully, dan Denies Priantinah.2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Nominal, Volume 1, No. 1, 22-34.
- O'Donovan, 2002. *Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory*, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol.15, No.3,pp.344-371.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Puspowardhani. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Putri, Rafika Anggraini dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)
- Respati dan Hadiprajitno. 2015. “Analisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan media terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Semarang.
- Riswari, D.A., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Publik Non Finansial yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1. Hal. 1-12. Semarang : UNDIP.
- Rinaldy, Yosua 2011. “ Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan berkategori *High-profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi S1 Universitas Diponegoro*
- Rindawati dan Asyik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4.6.
- Rustiarini, 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 104-119.
- Sembiring, M. T. dan Sinaga, T. S., 2003, Arang Aktif (Pengenalan dan Proses Pembuatan), *USU Digital Library*, Sumatra Utara.
- Sitanggang, 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal Dan Penyelesaiannya*, Penerbit Mitra Wacana, Jakarta.
- Theodora Martina Veronica, Drs. Agus Sumin, Mm. (2010). *The Effect Of Company Characteristic On Disclosure Of Social Responsibility In Mining Corporate Sector Listed In Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.12 No.1.2010.

